

TESIS

**PENINGKATAN HARGA DIRI NARAPIDANA MELALUI
BIMBINGAN SPIRITUAL TERSTRUKTUR
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II B MOJOKERTO**



YUDHA LAGA HADI KUSUMA

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

TESIS

**PENINGKATAN HARGA DIRI NARAPIDANA MELALUI
BIMBINGAN SPIRITUAL TERSTRUKTUR
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II B MOJOKERTO**



**YUDHA LAGA HADI KUSUMA
NIM.101314153002**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

**PENINGKATAN HARGA DIRI NARAPIDANA MELALUI
BIMBINGAN SPIRITUAL TERSTRUKTUR
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II B MOJOKERTO**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Kesehatan Jiwa Masyarakat
Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**YUDHA LAGA HADI KUSUMA
NIM.101314153002**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN

**Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Kesehatan Jiwa Masyarakat
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M. Kes)
Pada tanggal 12 Juni 2015**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,

**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP. 195603031987012001**

Tim Penguji :

Ketua : Prof. Hendy Margono., dr., Sp. KJ (K)
Anggota : 1. Dr. Hari Basuki., dr., M. Kes
2. Prof. Lestari Basoeki., dr., Sp. KJ (K)
3. Dr. Sri Adiningsih., dr., MS., MCN
4. Dr. Nurul Hartini., M. Kes., Psikolog

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Minat Studi Kesehatan Jiwa Masyarakat
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

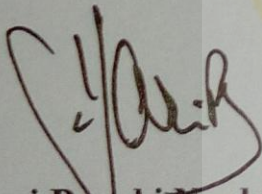
Oleh :

**YUDHA LAGA HADI KUSUMA
NIM.101314153002**

Menyetujui,

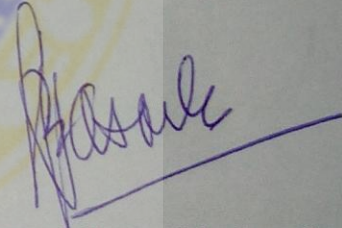
Surabaya, 12 Juni 2015

Pembimbing Ketua



**Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes
NIP. 19650625199203002**

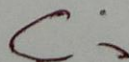
Pembimbing



**Prof. Lestari Basoeki, dr., Sp.KJ(K).
NIP. 130531755**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat



**Dr. Sri Adiningsih, dr., M.S., MCN
NIP. 195006261978032001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Yudha Laga Hadi Kusuma
NIM : 101314153002
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat : Kesehatan Jiwa Masyarakat
Angkatan : 2013
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

PENINGKATAN HARGA DIRI NARAPIDANA MELALUI BIMBINGAN SPIRITUAL TERSTRUKTUR DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B MOJOKERTO

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 12 Juni 2015



Yudha Laga hadi Kusuma

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobilalamin puji Tuhan yang merajai alam semesta, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penyusunan Tesis dengan Judul **”Peningkatan Harga Diri Narapidana Melalui Bimbingan Spiritual Terstruktur di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Mojokerto”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisi tentang upaya peningkatan harga diri narapidana melalui bimbingan spiritual terstruktur. Penurunan harga diri nara pidana dapat terjadi dengan perubahan status individu menjadi seorang narapidana, dan adanya stigma dari masyarakat jika seorang narapidana merupakan seorang penjahat atau pembuat kerusuhan. Untuk mencegah dampak penolakan masyarakat ini yang dapat memunculkan kembali niat untuk melakukan tindakan kriminal, maka upaya peningkatan harga diri pada narapidana sebelum dilepaskan kembali ke masyarakat menjadi sangat penting.

Kami haturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Hari Basuki, dr.,M.Kes., selaku pembimbing ketua yang penuh dengan ketelatenan, perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran yang sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang setinggi – tingginya juga saya sampaikan kepada Prof. Lestari Basoeki, dr., Sp. KJ (K), sebagai pembimbingan yang selalu sabar, perhatian dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Salam hormat serta doa kami haturkan kepada almarhum Prof. Dr .H. R. Moeljono Notosoedirdjo, dr., Sp.S., Sp.Kj., MPH (JHU), selaku guru besar kesehatan jiwa masyarakat yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan ilmunya, sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini.

Dengan selesainya tesis ini, perkenankan saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. H. Fasichul Lisan, Apt., atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. Tri Martina, dr., Ms., atas kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
3. Ketua Program Magister, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat sekaligus Ketua Minat Studi Kesehatan Jiwa Masyarakat Dr. Sri Adiningsih, dr., MS.,MCN., atas segala kesempatan kepada saya untuk mengikuti perkuliahan pada Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Guru Besar Kesehatan Jiwa Masyarakat, almarhum Prof.Dr.H.R.Moeljono Notosoedirdjo,dr.,Sp.S.,Sp.Kj.,MPH (JHU), beserta seluruh dosen pengajar minat Kesehatan Jiwa Masyarakat yang telah mendidik, mengajar, membimbing, dan membina selama mengikuti pendidikan.

5. Ketua penguji dan anggota dewan penguji tesis, Prof. Hendi Margono dr., Sp.KJ(K)., Dr. Hari Basuki, dr.,M.Kes., Prof. Lestari Basoeki, dr. Sp. KJ(K)., Dr. Sri Adiningsih, dr., MS..MCN., dan Dr. Nurul Hartini, M. Kes., Psikolog., atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
6. Kepala Kanwil Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Propinsi Jawa Timur, I Wayan Dusak dan Kadiv PAS Drs. Djoni Priyatno, Bc. IP., M. Hum, yang telah memberikan ijin penelitian pada institusi dibawah naungannya.
7. Kepala Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIB Mojokerto, Urip Herunadi, SH dan Kasi Binadik dan Giatja, Nur Bambang S, A. Md. IP, SH, MH, pengelola Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIB Mojokerto Yusuf Mukharom, Amd.IP., S. Sos dan M Irfanis Yuliansyah, dengan segala kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian.
8. Seluruh Nara Pidana Penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIB Mojokerto yang telah bersedia dan sabar berpartisipasi aktif dalam penelitian.
9. Direktur Poltekkes Majapahit Mojokerto, ibu Eka Diah Kartiningrum, M.Kes, rekan dan rekanita Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Majapahit, beserta seluruh Civitas Akademika yang telah memberikan kesempatan saya untuk mengikuti pendidikan dan memberikan motivasi kepada saya.
10. Teman seminat dan seperjuangan serta rekan – rekan di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya angkatan 2013, atas segala motivasi dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan.
11. Keluarga besarku H. Kasiono, Hj. Sumaidah, H. Sutikno, Hj. Nur Arifah, keluarga intiku Elok Widayanti, AMd. Kep, Zakiya Ummussalamah, Zifarach Al Khusnul Khotimah, alhamdulillah Allah memberikan Anugerah yang tak ternilai harganya pada kami, terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan, kesabaran, ketulusan, dan pengertian atas tersitanya sebagian waktu dan perhatian untuk bercengkrama bersama karena harus menyelesaikan tugas.
12. Guru Spiritualku H. Mukhlason Rosyid, dan saudara – saudaraku PBM, atas bantuan do'a dan motivasi spiritualnya.
13. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya sampaikan terima kasih atas segala bantuan dan partisipasinya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Anugrah, Ramat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini. Akhir kata saya ucapkan puji kepada Allah, Tuhan semesta alam.

Surabaya, Juni 2015
Penulis

Yudha Laga Hadi Kusuma

SUMMARY

Increased Prisoners Self-Esteem Through Structured Spiritual Guidance in Prison Class II B Mojokerto

Correctional institutions (prisons) was the place to carry out guidance to people who were sentenced to imprisonment or confinement by a court decision. Experience life in prison was a part of life experience filled with pressure. That was because the prisoner feel the situation was far from loved ones and family and regret that cause negative judgments about themselves that made prisoner experience stress, depression and low self-esteem.

Self-esteem was an evaluation or assessment conducted by your self about the ability. Basically the exprisoners have low self-esteem and a negative self-concept. Someone who experienced a loss of identity and stress of life, create dissatisfaction, greed, malice, fears of values, a variety of deviant behavior and loss of self-control. This condition could provide a boost for the perpetrators of crimes to do a crime again.

Spiritual guidance was a therapy that was performed by meant of efforts to get closer to God so that one has the ability to get the feeling of a calm, peaceful, happy and able to release all the burden of thinking for a moment to get peace, to decide on the nature of mind, meaning, and purpose of what we have done. The purpose of this study was to analyze the influence of structured spiritual guidance to increase self-esteem.

This study used a quasi-experimental research design with pre-test and post-test control group design. The population in this study were all prisoners in Correctional Institution class II B Mojokerto since November 2014. There were 24 respondents as samples that divided into 12 study groups which treated by the structured spiritual guidance. There were 12 control group which treated by free discuss. This treatment was 8 times within a month for each group in this study. Self-esteem were collected by using Coopersmith Self-Esteem Inventory Questionary and then analyzed using two independent samples t-test and paired sample t-test.

The results showed that there was a difference between self-esteem to prisoners before and after the structured spiritual guidance (p value of 0.001). Prisoners self esteem to be higher after follow a structured spiritual guidance, and there was no difference between the self-esteem to prisoners before and after free discussion (p value is 0,392). Prisoners Self esteem tend to remain after participating in a free discussion. Structured spiritual guidance was affected the improvement of prisoner self-esteem in Jail Class II B Mojokerto by using it 8 times in one month could improve self-esteem in prisoners by 3,42. Spirituality was an integral and important part in the lives of many people.

Spiritual regarded as one of the four components of the overall well-being. These values help individuals cope with the stress in the world and strive towards achieving their natural potential. Spiritual changes that occur after a person gets guidance for 8 times able to push changes in self-esteem of individuals who initially low becomes high. Implementation of structured spiritual guidance

services improved five aspects of spiritual self-concept among other aspects of the physical self, social self, spiritual self, something unknown in life, as well as attachment to oneself and the most high significantly.

Conclusion: Providing structured spiritual guidance to be performed on inmates for the first time live a life in prison due to his legal problems in an effort to enhance the self-esteem of prisoners in prisons Class II B Mojokerto. Management prisoners should involve inmates in all prisons in the positive activities, give the opportunity for inmates to tell all its problems, provide motivation for change, provide reinforcement if it shows positive behavior, so that reduced guilt and be able to demonstrate the advantages in order to prepare themselves to interact with environment and society at large so that they can be accepted, as well as provisions for prisoners in improving the quality, meaning and purpose of life better.

